

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Identifikasi Masalah.....	2
I.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
I.4. Cakupan Penelitian .....	3
I.5. Tujuan Penelitian .....	4
I.6. Manfaat Penelitian .....	5
I.7. Tinjauan Pustaka.....	5
I.8. Landasan Teori .....	7
I.8.1. Kewenangan Zona Maritim.....	7
I.8.2. Pembagian Zona Maritim Menurut UNCLOS 1982 .....	8
I.8.3. Aspek Teknis Delimitasi Batas Maritim .....	11
I.8.4. Metode Delimitasi Batas Maritim .....	15
I.8.5. Proyeksi Peta .....	19
I.8.6. Dasar Hukum Penentuan Delimitasi Zona Ekonomi Eksklusif .....	20
I.8.7. <i>British Admiralty Chart</i> (BAC) .....	21
I.9. Hipotesis .....	21
<b>BAB II PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
II.1. Persiapan.....	22

II.1.1. Lokasi Penelitian .....	22
II.1.2. Data Penelitian .....	22
II.1.3. Alat Penelitian .....	23
II.2. Pelaksanaan .....	25
II.2.1. Diagram Alir Pelaksanaan .....	25
II.2.2. Persiapan Penelitian .....	26
II.2.3. Registrasi Peta .....	27
II.2.4. <i>Plotting</i> Titik Pangkal dan Pembuatan Garis Pangkal .....	29
II.2.5. Visualisasi Hak dan Klaim Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) .....	33
II.2.6. Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) .....	37
II.2.7. Penentuan <i>Trijunction Point</i> .....	40
II.2.8. Hitung Luas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) .....	41
II.2.9. Analisis Hasil Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) .....	41
II.2.10. Perbandingan Hasil Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap dengan Klaim Secara Sepihak .....	42
II.2.11. Pembuatan Peta .....	42
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
III.1. Sejarah Delimitasi Batas Maritim antara Indonesia, India, dan Thailand .....	43
III.2. Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia, India, dan Thailand .....	48
III.2.1. Garis Pangkal Indonesia, India, dan Thailand .....	49
III.2.2. Hak Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia, India, dan Thailand ....	52
III.2.3. Klaim Sepihak Zona Ekonomi Eksklusif antara Indonesia, India, dan Thailand .....	54
III.3. Opsi Garis Batas Zona Ekonomi Eksklusif dari Hasil Delimitasi Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap ( <i>Three-Stage Approach</i> ) antara Indonesia, India, dan Thailand .....	58
III.3.1. Pembuatan Garis Batas Sementara .....	59
III.3.2. Penentuan Faktor-Faktor Relevan .....	65
III.3.3. Modifikasi Garis Batas Sementara .....	70
III.3.4. Penentuan <i>Trijunction Point</i> .....	74
III.3.5. Uji Disproporsionalitas .....	76

III.4. Hasil Delimitasi Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) dengan Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap ( <i>Three-Stage Approach</i> ) antara Indonesia, India, dan Thailand.....	78
III.4.1. Garis Batas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) antara Indonesia, India, dan Thailand di Laut Andaman.....	78
III.4.2. <i>Trijunction Point</i> antara Indonesia, India, dan Thailand di Laut Andaman .....	80
III.5. Perbandingan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE) Klaim Sepihak dengan Garis Hasil Delimitasi Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap ( <i>Three-Stage Approach</i> ) antara Indonesia, India, dan Thailand .....	82
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
IV.1. Kesimpulan .....	87
IV.2. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Ilustrasi Pembagian Zona Maritim Menurut UNCLOS 1982 .....	11
Gambar I.2. Ilustrasi Garis Pangkal .....	12
Gambar I.3. Ilustrasi Pembentukan Median Line untuk Negara Berseberangan.....	15
Gambar I.4. Ilustrasi Pembentukan Median Line untuk Negara Bersebelahan.....	16
Gambar I.5. Ilustrasi Pembentukan Median Line dengan menggunakan Metode Enclaving .....	18
Gambar II.1. Lokasi Penelitian .....	22
Gambar II.2. Diagram Alir Pelaksanaan Penelitian.....	26
Gambar II.3. Peta NKRI 2017 Hasil Geo-registrasi Datum WGS 1984 .....	28
Gambar II.4. <i>British Admiralty Chart</i> nomor 830 Hasil Geo-registrasi Datum WGS 1984 .....	28
Gambar II.5. Visualisasi Pertampalan Peta NKRI 2017 dan <i>British Admiralty Chart</i> nomor 830.....	28
Gambar II.6. Visualisasi Ruang Kosong yang Terbentuk dari Ketiga Garis Batas ZEE.....	40
Gambar II.7. Visualisasi Konstruksi Trijunction Point .....	41
Gambar III.1. Garis Batas Landas Kontinen antara Indonesia dan Thailand Tahun 1971.....	43
Gambar III.2. Garis Batas Landas Kontinen antara Indonesia dan India Tahun 1974.....	44
Gambar III.3. Garis Batas Landas Kontinen antara Indonesia dan Thailand Tahun 1975.....	45
Gambar III.4. Garis Batas Landas Kontinen antara Indonesia dan India Tahun 1977.....	46
Gambar III.5. Garis Batas Landas Kontinen antara India dan Thailand Tahun 1978.....	47
Gambar III.6. Garis Batas Landas Kontinen antara India dan Thailand.....	48
Gambar III.7. Garis Pangkal Indonesia yang digunakan untuk Delimitasi ZEE dengan India dan Thailand .....	50

Gambar III.8. Garis Pangkal India yang digunakan untuk Delimitasi ZEE dengan Indonesia dan Thailand .....	51
Gambar III.9. Garis Pangkal Thailand yang digunakan untuk Delimitasi ZEE dengan Indonesia dan India.....	52
Gambar III.10. Zona Overlap Hak ZEE 200 mil laut Indonesia, India, dan Thailand .....	53
Gambar III.11. Garis Batas Klaim ZEE Indonesia .....	55
Gambar III.12. Garis Batas Klaim ZEE Thailand .....	56
Gambar III.13. Garis Batas Klaim ZEE India .....	57
Gambar III.14. Zona Overlap Garis Batas Klaim ZEE Indonesia, India, dan Thailand .....	58
Gambar III.15. Konstruksi Garis Batas ZEE Sementara antara Indonesia dan India di Laut Andaman .....	60
Gambar III.16. Konstruksi Garis Batas ZEE Sementara antara Indonesia dan Thailand di Laut Andaman .....	62
Gambar III.17. Konstruksi Garis Batas ZEE Sementara antara India dan Thailand di Laut Andaman .....	63
Gambar III.18. Visualisasi Overlay Garis Batas ZEE sementara antara Indonesia, India, dan Thailand .....	64
Gambar III.19. Area Relevan dalam Delimitasi Batas ZEE antara Indonesia, India, dan Thailand .....	66
Gambar III.20. Visualisasi Pantai Relevan Indonesia, India, dan Thailand .....	68
Gambar III.21. Visualisasi Titik Pangkal Thailand yang Tidak digunakan .....	69
Gambar III.22. Pulau-pulau Kecil Terluar Thailand.....	70
Gambar III.23. Pembentukan Garis Batas ZEE Termodifikasi antara Indonesia dan Thailand .....	71
Gambar III.24. Pembentukan Garis Batas ZEE Termodifikasi antara India dan Thailand .....	72
Gambar III.25. Garis Batas ZEE antara Indonesia, India, dan Thailand sebelum Modifikasi Lanjut .....	73
Gambar III.26. Garis Batas ZEE Modifikasi .....	74

Gambar III.27. Visualisasi Trijunction Point dan Garis Batas ZEE antara Indonesia, India, dan Thailand .....	75
Gambar III.28. Hasil Garis Batas dan Luas ZEE antara Indonesia, India, dan Thailand .....	79
Gambar III.29. Visualisasi Buffer Titik Segitiga.....	81
Gambar III.30. Visualisasi Konstruksi Perpendicular Bisector .....	81
Gambar III.31. Visualisasi Perbandingan Luas ZEE Klaim Indonesia .....	83
Gambar III.32. Visualisasi Perbandingan Luas ZEE Klaim India.....	84
Gambar III.33. Visualisasi Perbandingan Luas ZEE Klaim Thailand.....	85

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Koordinat Titik Pangkal Indonesia untuk Delimitasi dengan India dan Thailand .....	29
Tabel II.2. Koordinat Titik Pangkal India pada REGD.NO.D.L-33004/99.....	30
Tabel II.3. Koordinat Titik Pangkal India Ditentukan dari Titik Terluar Pulau di India .....	31
Tabel II.4. Koordinat Titik Pangkal Thailand AREA No.3 pada Announcement of the Office of the Prime Minister Thailand tahun 1970 .....	32
Tabel II.5. Koordinat Titik Pangkal Thailand Ditentukan dari Titik Terluar Pulau di Thailand .....	33
Tabel II.6. Koordinat Titik Batas ZEE Thailand pada Royal Proclamation of Thailand .....	35
Tabel III.1. Panjang dan Ratio Pantai .....	77
Tabel III.2. Luas dan Ratio Area Relevan .....	78
Tabel III.3. Perbandingan Luas ZEE antara Ketiga Negara .....	86

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. Daftar Koordinat Titik Pangkal Indonesia, India, dan Thailand, serta Pulau – pulau Kecil Terluar Thailand.....	92
LAMPIRAN B. Daftar Koordinat Titik Batas ZEE Sementara .....	98
LAMPIRAN C. Daftar Koordinat titik Batas ZEE dengan Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap .....	101
LAMPIRAN D. Langkah Kerja Perangkat Lunak ArcGIS 10.5. ....	104
LAMPIRAN E. Langkah Kerja Konversi Koordinat .....	136
LAMPIRAN F. Langkah Kerja Perangkat Lunak CARIS LOTS .....	141
LAMPIRAN G. Langkah Kerja Perangkat Lunak AutoCAD Map 3D 2016 .....	163
LAMPIRAN H. Peta Hasil Delimitasi Batas ZEE Antara Indonesia, India, dan Thailand dengan Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap .....	167
LAMPIRAN I. Peta Luasan ZEE antara Indonesia, India, dan Thailand dengan Menggunakan Metode Pendekatan Tiga Tahap.....	169